

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum tentang MTsN 1 Pamekasan. Gambaran tersebut akan memberikan pengetahuan sepintas bagaimana keadaan dari objek kajian yang akan menjadi tempat peneliti yaitu di MTsN 1 Pamekasan.

1. Profil Sekolah MTsN 1 Pamekasan

Nama Sekolah : MTs Negeri Pademawu

N.S.S : 121135280001

Status : Negeri

No. Tlp. : (0324) 324128

Alamat Sekolah : Jl. Raya Bunder Pademawu

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten /Kotab : Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69381

Alamat Website : -

e-mail : mtsnpademawu@gmail.com

Tahun berdiri : 1967

Program yang : Regular dan Unggulan

Diselenggarakan

Waktu Belajar : Pagi (06.45 s/d 13.10).

2. Visi dan Misi MTsN 1 Pamekasan

Visi Sekolah

“Unggul berkualitas imtaq dan iptek serta berkepribadian akhlakul karimah yang berbudaya lingkungan”

Misi Sekolah

1. Pemantapan Iman dan Taqwa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri.
2. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif.
3. Intensifikasi pengembangan bakat, mental anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
4. Pembinaan Akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

1. Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru pada siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara langsung di lembaga VIII MTsN 1 Pamekasan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ida Sri Suhartiningsing, S.Pd dan juga siswa kelas VIII.

Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi “Teks Eksposisi” siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan sebagai metode dalam mengadakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar melalui kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok bersama teman-temannya. Dengan cara ini, siswa belajar untuk saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk mengemukakan gagasannya. Dengan penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTsN 1 Pamekasan pada tanggal 27 Februari 2020 yang dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya proses pembelajar di dalam

kelas dengan menggunakan metode CIRC, siswa lebih aktif dalam segi membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung. Keseriusan dalam belajar membuat siswa banyak menguasai materi pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih mudah mengerti dalam membaca dan menulis.¹

Hasil dari observasi di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ida Sri Suhartiningsing, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTsN 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Jadi, penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) ini sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa. Karena metode ini tidak hanya guru yang berperan dalam proses pembelajaran akan tetapi siswa juga berperan langsung di dalamnya.²

Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa sebagaimana kutipan hasil wawancara kepada siswa:

“saya suka dengan pembelajaran yang diterapkan Ibu Ida, karena tidak membosankan dan cepat di mengerti. Pada saat pembelajaran berlangsung ibu menerapkan metode kelompok dengan memberikan tugas teks bacaan mencari fakta atau opini dalam teks tersebut kemudian ditulis dalam selembar kertas sehingga saya mudah memahami teks tersebut.³

Dari hasil observasi dan wawancara di atas peneliti simpulkan bahwa, metode CIRC ini sangat membantu proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis

¹ Observasi langsung, (27 Februari 2020)

² Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Maret 2020).

³ Nadia Farasalsabila, siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (13 Maret 2020).

siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, karena dengan penerapan metode CIRC tersebut siswa lebih aktif dan lebih memahami materi pembelajaran.

Tentunya seorang guru sebelum memulai aktivitas belajar mengajar di dalam kelas guru tersebut melakukan beberapa persiapan, yaitu guru membaca RPP, buku paket Bahasa Indonesia untuk menunjang suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Februari 2020 yang dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan. Hasil observasi ketika guru hendak mengajar di kelas VIII, guru melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar, yaitu guru membaca RPP, buku paket dan menyiapkan materi tentang “Teks Eksposisi” kemudian guru menerangkan materi terlebih dahulu agar siswa lebih mengerti, setelah itu guru membentuk 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa.⁴

Hasil observasi di atas juga diperkuat oleh wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yang ada di MTsN 1 Pamekasan yaitu Ibu Ida yang mengatakan:

“tentunya ibu sebelum memulai suatu pembelajaran terlebih dahulu membaca RPP, buku paket dan menyiapkan materi pelajaran yang akan di sampaikan, kemudian ibu menerangkan materi terlebih dahulu agar siswa lebih mengerti, setelah itu ibu membentuk 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa”.⁵

⁴ Observasi langsung, (27 Februari 2020)

⁵ Ida Sri Suhartiningting, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Maret 2020).

Dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa guru Bahasa Indonesia sebelum memulai pembelajaran telah melakukan persiapan. Diantaranya menyiapkan RPP, buku paket, serta materi yang akan di berikan kepada siswa. Setelah menerangkan materi kemudian guru menerapkan metode CIRC dengan membentuk kelompok.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Februari 2020 dengan guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, guru melakukan beberapa persiapan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Sebelum menyampaikan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang kemarin. Setelah itu guru menjelaskan materinya menjelaskan pokok-pokoknya saja. Setelah menyampaikan materi kemudian guru menerapkan metode CIRC yaitu membentuk kelompok. membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa. Masing-masing kelompok membaca teks di buku paket. Kemudian mencari gagasan dan fakta dalam teks eksposisi dan menuliskan di selembar kertas. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok membaca hasil tugasnya dan menulis ke papan tulis.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Ida:

“jadi, setelah ibu melakukan beberapa persiapan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, langkah selanjutnya adalah menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa , mengajak siswa untuk mengingat lagi materi yang sebelumnya barulah ibu menjelaskan materi pelajaran”.⁶

⁶ Ida Sri Suhartiningting, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Maret 2020).

Hal ini juga di perkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa Kelas VIII yang bernama Nadia, berikut kutipan wawancaranya:

“ibu Ida bak biasanya sebelum menjelaskan materi, terlebih dahulu beliau mengajak kami untuk mengingat pelajaran yang kemarin. Setelah itu baru ibu menjelaskan materi, biasanya ibu kalau menyampaikan materi itu hanya menjelaskan pokok-pokoknya saja”.⁷

Mengenai konsep pembelajaran CIRC, Ibu Ida mengemukakan:

“mengenai konsep yang Ibu gunakan ketika menggunakan metode CIRC, pertama ibumembentuk 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa. Selanjutnya memberikan tugas yang ada di buku paket mengenai materi eksposisi berupa teks, lalumenyuruh siswa membaca teks pada setiap kelompok agar memahami isi yang dibaca dalam teks tersebut. Kemudian setelah membaca dan memahami isi bacaan siswa menentukan gagasan dan fakta dalam teks eksposisi tersebut yang ditulis dalam selemba kertas. Setelah itu perwakilan dari setiap masing-masing kelompok disuruh membaca hasil tugasnya dan menulis dipapan tulis.”⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan dalam penerapannya langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: pertama, guru membaca RPP. Kedua, menyiapkan buku paket. Ketiga, menyiapkan materi.Keempat, menerangkan materi. Kelima, membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa. Masing-masing kelompok membaca teks di buku paket. Kemudian mencari gagasan dan fakta dalam teks eksposisi dan menuliskan di selemba kertas. Setelah itu perwakilan dari

⁷ Nadia Farasalsabila, siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (13 Maret 2020).

⁸ Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (11 Maret 2020).

masing-masing kelompok membaca hasil tugasnya dan menulis ke papan tulis.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Selanjutnya peneliti akan akan memaparkan faktor pendukung dan penghambat dari metode CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca dan menulis pada siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, adalah sebagai berikut:

Setiap pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun faktor pendukung dari metode CIRC sebagai berikut, berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Februari 2020 selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi bahwa adanya minat siswa yang besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sikap yang ditunjukkan oleh siswa ketika pembelajaran ini berlangsung tidak ramai, mereka semua antusias sekali saat pembelajaran berlangsung.⁹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Ida:

“jadi, faktor pendukung dari metode CIRC ini yang pertama, adalah minat siswa yang besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak ramai, mereka semua antusias sekali saat

⁹ Observasi langsung, (28 Februari 2020)

pembelajaran berlangsung sehingga mereka mudah memahami materi yang disampaikan.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, bahwa semua siswa melakukan tugas kelompok yang diberikan oleh guru di kerjakan bersama-sama, dan mereka juga saling memberikan masukan dalam menemukan pemecahan masalah.¹¹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Ida:

“yang kedua, memiliki rasa kebersamaan. Rasa kebersamaan mereka dapat di tunjukkan ketika mereka melakukan kerja kelompok.¹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, bahwa ketika siswa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya siswa memberanikan diri untuk bertanya langsung kepada guru.¹³

“yang ketiga, adalah sikap percaya diri siswa dalam bertanya.¹⁴

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa, faktor pendukung dari metode CIRC ini adalah yang pertama, minat siswa yang besar. Kedua, memiliki rasa kebersamaan. Dan yang ketiga, adalah memiliki kepercayaan diri dalam bertanya..

¹⁰ Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (28 Februari 2020).

¹¹ Observasi langsung, (28 Februari 2020)

¹² Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (28 Februari 2020).

¹³ Observasi langsung, (28 Februari 2020)

¹⁴ Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (28 Februari 2020).

Dalam melaksanakan pembelajaran metode CIRC tidak secara keseluruhan berjalan dengan baik. Selain ada faktor pendukung pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi.

Berdasarkan observasi dikelas VIII MTsN 1 Pamekasan, peneliti menemukan hambatan-hambatan dari proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu dalam mengerjakan tugas kelompok ada saja siswa yang mengganggu saat mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran. Membutuhkan waktu yang lama, dari proses pembentukan kelompok dan menjelaskan cara kerjanya.¹⁵

Berikut wawancara peneliti dengan salah satu siswa dengan siswa kelas VIII yang bernama Nadia mengenai hambatan dalam penerapan dari metode CIRC di kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, kutipan wawancara sebagai berikut:

“bagi saya kak hambatan dari metode CIRC ini adalah dalam mengerjakan tugas kelompok ada saja siswa yang mengganggu saat mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran.”¹⁶

Hal ini di perkuat oleh pernyataan dari Ibu Ida:

“pasti ada kendalanya, selama menggunakan metode CIRC ini harus membutuhkan waktu yang lama, dari proses pembentukan kelompok dan menjelaskan cara kerjanya.”¹⁷

Dari beberapa hasil wawancara dan hasil observasi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran itu tidak selalu

¹⁵ Observasi langsung, (28 Februari 2020)

¹⁶ Nadia Farasalsabila, siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (13 Maret 2020).

¹⁷ Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (28 Februari 2020).

berjalan dengan baik pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Solusi dari faktor penghambat yang muncul dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik, pasti ada beberapahambatan yang muncul. Ketika hambatan itu sudah muncul guru harus segeramengatasi hambatan tersebut, supaya kegiatan pembelajaran bisa tetap berjalan dengan efektif.

Berdasarkan hasil observasi langsung dikelas VIII MTsN 1 Pamekasan pada tanggal 28 Februari 2020, cara mengatasihambatan yang terjadi yakni guru sudah menentukan anggota setiap masing-masing kelompok dan siswa langsung berkumpul pada kelompoknya masing-masing. Sehingga tidak membuang waktu untuk menentukan kelompok lagi. Dan menegur siswa yang mengganggu siswa lain pada saat mengerjakan tugas kelompok agar ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompok¹⁸

Cara mengatasi dari hambatan yang terjadi juga diperkuat dari hasil wawancara oleh guru bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan Ibu Ida, sebagai berikut:

“tentunya dalam penggunaan metode CIRC ini bisa berjalan dengan baik dek, pasti ada kendalanya, ibu biasanya dalam mengatasi kendala itu dengan cara sudah menyiapkan nama

¹⁸ Observasi langsung, (28 Februari 2020)

masing-masing kelompok terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar supaya tidak meluangkan waktu yang banyak.¹⁹

Tidak hanya itu saja upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala- kendala yang terjadi saat penerapan metode CIRC, berikut paparan dari Ibu Ida:

“untuk mengatasinya yaitu dengan cara menegur siswa yang mengganggu siswa lain pada saat mengerjakan tugas kelompok agar ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.²⁰

Dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara, teknik pengelompokan di kelas VIII di tentukan oleh guru. Guru sudah menentukan anggota setiap masing-masing kelompok dan siswa langsung berkumpul pada kelompoknya. Sehingga tidak membuang waktu untuk menentukan kelompok lagi dan menegur siswa yang mengganggu siswa lain pada saat mengerjakan tugas kelompok agar ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.²¹

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti saat meneliti di MTsN 1 Pamekasan diantaranya:

1. Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam

¹⁹ Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (28 Februari 2020).

²⁰ Ida Sri Suhartiningsing, Guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara langsung, (28 Februari 2020).

²¹ Observasi langsung, (28 Februari 2020)

**pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru pada siswa kelas VIII
MTsN 1 Pamekasan**

- a. Guru membaca RPP.
- b. Guru menyiapkan buku paket.
- c. Guru menyiapkan materi.
- d. Guru menerangkan materi.
- e. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa. Masing-masing kelompok membaca teks di buku paket. Kemudian mencari gagasan dan fakta dalam teks eksposisi dan menuliskan di selembar kertas. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok membaca hasil tugasnya dan menulis ke papan tulis.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Terdapat 3 (tiga) faktor pendukung:

- a. minat siswa yang besar.
- b. memiliki rasa kebersamaan.
- c. memiliki kepercayaan diri dalam bertanya.

Terdapat 2 (dua) faktor penghambat

- a. Siswa mengganggu siswa lainnya pada saat mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran.

b. Membutuhkan waktu yang lama, dari proses pembentukan kelompok dan menjelaskan cara kerjanya.

3. Solusi dari faktor penghambat yang muncul dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

a. Gurusudah menentukan anggota setiap masing-masing kelompok dan siswa langsung berkumpul pada kelompoknya. Sehingga tidak membuang waktu untuk menentukan kelompok lagi.

b. Menegur siswa yang mengganggu siswa lain pada saat mengerjakan tugas kelompok agar ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

C. Pembahasan

Dari hasil wawancara, observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII MTsN 1 Pamekasan dapat ditemukan bahwa:

1. Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru pada siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Dari hasil penelitian pada tanggal 27 Februari 2020 yang didapat peneliti saat observasi dan wawancara dengan guru dan murid kelas VIII MTsN 1 Pamekasan menunjukkan bahwa metode CIRC ini sangat

membantu proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan, karena dengan penerapan metode CIRC tersebut siswa lebih aktif dalam segi membaca dan menulis saat proses pembelajaran berlangsung. Keseriusan dalam belajar membuat siswa banyak menguasai materi pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih mudah mengerti dalam membaca dan menulis lebih memahami materi.

Tentunya seorang guru sebelum memulai aktivitas belajar mengajar di dalam kelas guru tersebut melakukan beberapa persiapan, yaitu guru membaca RPP, buku paket Bahasa Indonesia.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan bahwa ketika guru hendak mengajar di kelas VIII, guru melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar, yaitu guru membaca RPP, buku paket dan menyiapkan materi tentang “Teks Eksposisi” kemudian guru menerangkan materi terlebih dahulu agar siswa lebih mengerti, setelah itu guru membentuk 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa.

Setelah melakukan perencanaan yang matang guru harus bisa menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang telah disusun di RPP. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2020 saat meneliti di MTsN 1 Pamekasan guru disana dalam menggunakan metode CIRC terbilang sukses karena banyak siswa

yang terampil dan aktif mengikuti pelajaran secara kelompok, siswa disana bisa memahami tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut.

Metode CIRC disusun dalam sebuah kelompok untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok, memfasilitasi siswa dengan pengalaman membaca dan menulis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan ini siswa aktif dan tidak malas dalam segi membaca dan menulis.

Hal ini diperkuat oleh Stevens. Metode ini dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.²²

Kemudian, konsep metode CIRC yang digunakan guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan yaitu pertama, guru membaca RPP. Kedua, menyiapkan buku paket. Ketiga, menyiapkan materi. Keempat, menerangkan materi. Kelima, membentuk kelompok yang terdiri dari 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri antara 5 atau 6 orang dalam 28 siswa. Masing-masing kelompok membaca teks di buku paket. Kemudian mencari gagasan dan fakta dalam teks eksposisi dan menuliskan di selembar kertas. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok membaca hasil tugasnya dan menulis ke papan tulis.

²² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 221-222

Hal ini diperkuat oleh *Stevens* ia mengemukakan: Model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
- b. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang tertulis pada lembar kertas.
- d. Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
- e. Guru memberikan penguatan (reinforcement).
- f. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.²³

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam penerapan metode pembelajaran. Guru yang merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan secara aktif. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap siswanya. Tentunya seorang guru pastinya ingin peserta didiknya dapat memahami apa yang disampaikan, dan juga dimengerti oleh siswanya terkait apa yang diajarkan.

²³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 222

Proses pembelajaran akan berhasil jika proses pembelajaran di kelas di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Namun, Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam penerapan metode CIRC tidak secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pasti ada faktor pendukung untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran namun ada juga faktor penghambat yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Februari 2020 dengan guru Bahasa Indonesia di kelas VIII MTsN 1 Pamekasan. Yang menjadi faktor pendukung dari metode CIRC ini adalah yang pertama, minat siswa yang besar. Kedua, memiliki rasa kebersamaan. Dan yang ketiga, adalah memiliki kepercayaan diri dalam bertanya.

Hal ini diperkuat oleh Saifulloh, ia mengemukakan:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan siswa
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan ketrampilan berfikir siswa

- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa ke arah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna
- 7) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan interaksi sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain
- 8) Membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Namun, dalam melaksanakan pembelajaran metode CIRC tidak secara keseluruhan berjalan dengan baik. Selain ada faktor pendukung pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi.

Yang menjadi kendala / hambatan dari metode CIRC adalah dalam mengerjakan tugas kelompok ada saja siswa yang mengganggu saat mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran. Membutuhkan waktu yang lama, dari proses pembentukan kelompok dan menjelaskan cara kerjanya.

Hal ini diperkuat oleh Saifulloh, ia mengemukakan:

- 1) membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Waktu tersebut digunakan pada saat diskusi
- 2) Sulitnya mengatur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai.

Jadi, setiap proses pembelajaran itu tidak selalu berjalan dengan baik pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Solusi dari faktor penghambat yang muncul dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTsN 1 Pamekasan

Dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik, pasti ada beberapa kendala / hambatan yang muncul. Hambatan yang muncul dalam proses kegiatan pembelajaran tidak dapat dihindari. Dalam hal ini guru harus mampu mengidentifikasi sejauh mana masalah / hambatan itu dapat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Setelah itu barulah dapat dicari dan diterapkan solusi bagaimana hambatan tersebut dapat diatasi atau setidaknya diminimalisir agar tidak mengganggu dan membuat pencapaian tujuan belajar menjadi gagal.

Yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Pamekasan dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2020, cara yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan ketika muncul dalam proses pembelajaran adalah dengan

- a. Guru sudah menentukan anggota setiap masing-masing kelompok dan siswa langsung berkumpul pada kelompoknya. Sehingga tidak membuang waktu untuk menentukan kelompok lagi.

- b. Menegur siswa yang mengganggu siswa lain pada saat mengerjakan tugas kelompok agar ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

Hal ini diperkuat oleh Saifulloh, ia mengemukakan:

guru harus pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan batasan waktu ketika proses diskusi berlangsung dan guru harus menguasai kondisi kelas agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini dapat berjalan dengan baik.²⁴

²⁴ Liani Niliawati, *Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. I, April 2018), hlm. 26

